

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem *fundraising* di Dompot Dhuafa Jawa Timur, maka dapat disimpulkan.

1. Sistem *fundraising* adalah kegiatan menghimpun dana dan sumber daya dengan proses mempengaruhi, meliputi kegiatan memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk merayu masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan, pemerintah ataupun badan hukum) guna untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga untuk mencapai misi dan tujuan.

Di Dompot Dhuafa Jatim ini, telah menerapkan sistem *fundraising*. Sistem *fundraising* tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya unsur-unsur yang bekerja sama. Berikut ini adalah unsur-unsur yang terdapat pada sistem *fundraising* dalam Dompot Dhuafa Jatim, yaitu : petugas, dana, jasa/pelayanan, peralatan, metode, dan donatur.

2. Fungsi unsur-unsur sistem *fundraising* di Dompot Dhuafa Jatim saling berkaitan satu sama lain fungsinya, jika salah satu unsur tidak berfungsi dengan baik maka akan mengganggu unsur-unsur yang lain. Seperti contohnya unsur petugas, fungsi petugas setiap

devisi berbeda-beda namun mempunyai sasaran dan tujuan yang sama yaitu meningkatkan donasi dan jumlah donatur.

Dalam suatu organisasi atau lembaga, fungsi dari sebuah sistem mempunyai pengaruh dari jalannya sebuah sistem tersebut. Fungsi dari adanya penerapan sistem *fundraising* di Dompot Dhuafa Jatim adalah untuk penggalangan dan penghimpunan dana zakat. Fungsi ini bertujuan membantu mensejahterakan masyarakat yang tergolong berhak menerima zakat atau sebagai penghubung antara *muzakki* (donatur) dan *mustahiq* (penerima zakat).

B. Saran dan Rekomendasi

Adapun saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga

Dengan jumlah donatur dan dana yang diterima sekarang ini, hendaknya Dompot Dhuafa Jatim agar bisa mempertahankannya dan meningkatkan lebih baik lagi sistem *fundraising* terutama dalam hal jasa atau pelayanannya agar meningkatkan jumlah donatur dan dana yang diperoleh.

2. Bagi Peneliti

Dianjurkan agar melakukan pengembangan lebih lanjut tentang sistem *fundraising* mengenai metode-metodenya atau hal-hal lain

yang menyangkut sistem *fundraising*. Hal ini berguna untuk menguji keberlakuan temuan-temuan dalam skripsi ini secara lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Terutama keterbatasan waktu, sehingga peneliti tidak bisa total dan secara terus menerus dalam melakukan penelitian dan observasi. Ada beberapa aspek yang belum dibahas dan dijelaskan pada penelitian ini.

Peneliti tidak menguraikan keberhasilan sistem *fundraising* yang dijalankan Dompot Dhuafa Jatim, sehingga peneliti tidak tahu apakah sistem *fundraising* tersebut tepat sasaran atau tidak. Selain itu peneliti tidak mengetahui langsung aksi dari sistem *fundraising* tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan tidak hanya meneliti tentang unsur-unsur sistem *fundraising*. Penelitian bisa dikembangkan ke dalam aspek yang belum diteliti antara lain manajemen dari *fundraising*, keberagaman model *fundraising*, dan strategi yang digunakan dalam *fundraising*.